

KAJIAN SISTEM PERTANIAN MASYARAKAT SEKITAR HUTAN DI DESA NGARGOMULYO, KECAMATAN DUKUN, KABUPATEN MAGELANG

Oleh :

Taufiq Nurhayadi
98/122410/GE/04506

INTISARI

Penelitian ini berjudul “Kajian Sistem Pertanian Masyarakat Sekitar Hutan Di Desa Ngargomulyo, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang”. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi tipe, proses, latar belakang, hasil dan dampak yang ditimbulkan oleh proses pertanian terutama yang berkaitan dengan hutan Merapi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan pendekatan teoritisasi data (*grounded theory approach*). *Grounded theory* dengan pendekatan teoritisasi data adalah upaya menyusun teori dengan menggunakan sejumlah prosedur sistematis dalam hal pengumpulan dan analisis data tentang suatu fenomena yang dilakukan secara induktif. Penelitian ini menitikberatkan analisisnya pada data primer dengan didukung data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara mendalam (*Indepth Interview*). Data dianalisis dengan menggunakan proses pengkodean (*coding*). Analisis dilakukan dengan tiga jenis *coding*, yaitu *open coding*, *axial coding* dan *selective coding*.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa pertanian di desa Ngargomulyo telah mengalami perkembangan dari subsisten tradisional menuju komersial modern yang ditunjukkan oleh pengusahaan padi dan lumbung. Perubahan komoditas ternyata tidak didasari oleh perubahan pola pikir dari tradisional menjadi komersial. Dengan sistem yang ada pertanian hanya mampu menyumbang pendapatan yang rendah bagi rumah tangga pertanian. Untuk mengatasi permasalahan ini petani melakukan diversifikasi usaha melalui kegiatan nonpertanian. Terkait dengan masalah hutan, petani melakukan kegiatan di hutan dalam 2 bentuk yaitu perumputan dan perladangan. Perumputan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak. Perladangan dilakukan sebagai bentuk ekstensifikasi lahan akibat semakin sempitnya lahan pertanian mereka.

Kata kunci : **pertanian, interaksi, hutan.**

A STUDY ON FOREST BORDER SOCIETY FARMING SYSTEM IN NGARGOMULYO VILLAGE, DUKUN DISTRICT, MAGELANG REGENCY

By :

Taufiq Nurhayadi
98/122410/GE/04506

ABSTRACT

The research entitled “A Study on Forest Border Society Farming System in Ngargomulyo Village, Dukun District, Magelang Regency” aims to identify any types, processes, backgrounds, results and impacts emerged from the farming process, especially those which are related with Merapi forest.

The research uses qualitative method and applies grounded theory approach. This approach is a mean to formulate a theory saturated from systematical procedures on data collecting and inductively data analyzing about certain phenomena. The research emphasizes it's analysis on primary data which is supported with the secondary one. The researcher also chooses observation and indepth interview in collecting the data, that is analyzed and organized through coding process which can be divided into three types; open coding, axial coding and selective coding.

The conclusion drawn from this research says that farming activities in Ngargomulyo has developed, moving from traditional subsisten into commercial modern, reflected from it's rice and chilli business running. It is found that the commodity alteration is not caused by the changing on the farmer's thinking pattern, from traditional into commercial. Initiated from the farm household's low income resulted by the running system, the farmers practice diversification with other non-farming activities. In relation with forestry topic, the farmers in Ngargomulyo has done two activities; pasture and dry land cultivation at forest.. Pasture is done to fulfill the cattle woof needs, while the dry land cultivation is an extensification of land responding the narrowing of their farmland.

Key word : **farming, interaction, forest.**